

**KAWAT SEBAGAI MEDIA UNGKAP
KARYA SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ruswanto

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**KAWAT SEBAGAI MEDIA UNGKAP
KARYA SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh
Ruswanto

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**KAWAT SEBAGAI MEDIA UNGKAP
KARYA SENI PATUNG**

NO.	3646/H/S/2011
TGL.	28/7/2011
TTD.	A



RUSWANTO
NIM: 0411647021




Tugas Akhir Ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Rupa Murni

2011

Tugas Akhir Karya Seni Patung berjudul :

KAWAT SEBAGAI MEDIA UNGKAP KARYA SENI PATUNG diajukan oleh Ruswanto, NIM 0411647021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas akhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I / Anggota


Drs. Dendi Suwandi, M.S
NIP. 19590223 198601 1 002


Pembimbing II / Anggota


Yoga Budhi Wantoro, S.Sn, M.Sn
NIP. 19700531 1999 03 1 002

Cognate / Anggota


Drs. Eko Sunarto, M.Sn
NIP. 19600501 199203 1 002

Ketua Program Studi
Ketua Jurusan Seni Murni / Anggota


Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum
NIP. 19490613 197412 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suasthi Triatmodjo, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN



*Tugas Akhir ini kupersembahkan
Untuk kedua orangtuaku,
Ayahanda Mugi Umum (Alm) dan Ibunda Yukriyah,
serta kepada orang-orang yang peduli terhadap karya seni
patung.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini. Tugas Akhir Karya Seni dengan judul KAWAT SEBAGAI MEDIA UNGKAP KARYA SENI PATUNG ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Patung, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan ini tidak dapat terwujud dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Dendi Suwandi, M.S selaku Pembimbing I
2. Yoga Budhi Wantoro, S.Sn, M.Sn selaku Pembimbing II
3. Drs. Subroto Sm, M.Hum selaku dosen wali
4. Dr. Nunung Nurdjanti, M.Hum selaku ketua jurusan Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
6. Rektor Institut Seni Indonesia Prof. Dr. A.M. Hermin Kusmayati
7. Drs. Eko Sunarto, M.Sn selaku penguji cognate
8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Insitut Seni Indonesia atas kerjasamanya dalam peminjaman buku selama ini.

10. Kedua orang tuaku, kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberi dorongan dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
11. Teman-teman angkatan 2004 patung, lukis dan grafis.
12. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi pembaca dan perkembangan Seni Patung di masyarakat. Selain itu harapan penulis agar mendapat masukan atau saran yang bersifat membangun.



DAFTAR ISI

Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II. KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Bentuk / Wujud.....	14
C. Konsep Penyajian.....	20
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	21
A. Alat.....	21
B. Bahan.....	22
C. Teknik Pengerjaan.....	24

D. Tahap Perwujudan	26
BAB IV. TINJAUAN / DESKRIPSI KARYA	43
BAB V. PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR GAMBAR

A. Daftar Gambar Ilustrasi, Model dan Karya Acuan

Gb 1. Foto hasil kerajinan lampu dari rotan.....	9
Gb 2. Foto hasil kerajinan lampu dari kawat	10
Gb 3. Ekpresi wajah seorang yang takut.....	12
Gb. 4. Ekspresi wajah orang marah	12
Gb 5. Edhi Sunarso, <i>Ekspresi wajah patung Monument pembebasan Irian Barat</i>	16
Gb 6. Jaume Plensa, <i>sho</i> , 2007.....	17
Gb 7. John Cutrone, <i>cigar smoker</i>	18
Gb 8. Martin Debenham, <i>Girl with a ponytail</i> , 2009	19
Gb 9. Foto alat pembuatan patung	23
Gb 10. Foto bahan pembuatan patung.....	24
Gb 11. Sketsa karya patung 1	28
Gb 12. Sketsa karya patung 2.....	29
Gb 13 Sketsa karya patung 3.....	30
Gb 14. Sketsa karya patung 4.....	31
Gb 15. Sketsa karya patung 5.....	32
Gb 16. Sketsa karya patung 6.....	33
Gb 17. Sketsa karya patung 7.....	34
Gb 18. Sketsa karya patung 8.....	35
Gb 19. Sketsa karya patung 9.....	36

Gb 20. Sketsa karya patung 10.....	37
Gb 21. Sketsa karya patung 11.....	38
Gb 22. Sketsa karya patung 12.....	39
Gb 23. Sketsa pada kertas yang akan dipatungkan	40
Gb 24. Proses awal pengerjaan patung	40
Gb 25. Proses menganyam patung	41
Gb 26. Proses finishing patung	41
Gb 27. Patung yang sudah melalui proses finishing	42

B. Daftar Karya Tugas Akhir

Gb 28. <i>Bung Ayo Bung</i> , 2010.....	44
Gb 29. <i>Perokok</i> , 2010.....	46
Gb 30. <i>Berpikir</i> , 2010.....	48
Gb 31. <i>Selalu ingat kebesarannya</i> , 2010	50
Gb 32. <i>Saat diam dan berteriak</i> , 2010	52
Gb 33. <i>Adu mulut</i> , 2010	53
Gb 34. <i>Tersenyumlah</i> , 2011	54
Gb 35. <i>Terpuruk</i> , 2011	55
Gb 36. <i>Tetap semangat</i> , 2011	57
Gb 37. <i>Rumahku surgaku</i> , 2010.....	58
Gb 38. <i>Sakit</i> , 2011	60
Gb 39. <i>Sakit #2</i> , 2011	62

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri dan Biodata.....	68
B. Foto Suasana Pameran	70
C. Poster Pameran.....	72
D. Katalog	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam aktifitas sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari benda-benda atau alat yang ada di sekitarnya, tidak bisa dipungkiri pula, bahwa nantinya benda itu akan menjadi sarana atau alat untuk menunjang serta mempercepat pekerjaan bagi penggunanya, dan tidak bisa dipungkiri pula, bahwa kehadiran benda itu, hanya sebagai pajangan atau hiasan semata. Terlebih jika benda itu sudah nampak aus / rusak, hanya akan membuat suasana sekitarnya menjadi kotor. Tanpa kita sadari, bahwa setiap benda itu, mempunyai keindahan tersendiri. Jika kita mampu mengolahnya menjadi bentuk baru, tentunya dengan kreatifitas yang dimiliki setiap manusia.

Macam bendanya pun beragam, alat perkakas rumah tangga, pertukangan atau yang tidak terpakai. Perkakas rumah tangga: sendok, piring, garpu, serta alat untuk memasak lainnya. Pertukangan : cangkul, cetok, sekop, kawat, tang, catut. Sebagai sarana menunjang aktifitasnya penulis selalu bersinggungan dengan alat itu, khususnya pada waktu menjalankan aktifitasnya penulis dalam membentuk. Penulis lebih sering bersinggungan dengan material kawat, hal itu dikarenakan kawat sebagai material penunjang untuk mengikat besi tulangan ke besi tulangan lainnya. Fleksibel bila digunakan sebagai alat, material penunjang lainnya: gantungan pakaian (*hanger*), membentuk bonsai, sebagai pengikat saja.

Seiring dengan sumber daya manusia yang makin maju dan kreatif, maka dalam perkembangannya, kawat dalam industri kreatif menjadi material pendukung yang tidak bisa ditinggalkan lagi, yaitu sebagai material untuk membuat ranting yang disamakan dengan bahan alami, gantungan kunci, cinderamata.

Dalam seni patung, kawat sudah tidak lagi dijadikan sebagai bahan untuk pengikat saja atau jadi dasaran relief, tapi sudah jadi pilihan material utama dalam berkarya, karena pertimbangan sifatnya kuat, liat. Sehingga diperoleh hasil yang memiliki artistik dan unik.

Pemilihan material dalam berkarya juga meluas pada penggunaan material artificial sebagai representasi yang artificial juga. Memerlukan pendekatan baru dalam eksplorasi terhadap medium, mengembangkan proses kreasi pada wilayah yang sebelumnya tak terjamah.¹

Berdasarkan pertimbangan potensi material kawat, penulis lebih jauh ingin mengeksplorasi material menjadi karya seni patung. Berharap dengan menampilkan karya-karya patung dari media kawat setidaknya memberi pencerahan kepada masyarakat seni pada umumnya dan seni patung khususnya untuk lebih peduli terhadap keberadaan benda-benda di sekitar tempat tinggal.

¹ Suwarno Wisetotromo, Hartotoindra, IT Sumbo, Tinarbuko, Mikke Susanto, Rain Rosidi, Sujud Dartanto, "Pengantar Kuratorial Pameran, *The High Light, dari Medium ke Tranmedia*, Katalog Pameran Besar. Seni Rupa Fakultas Seni Indonesia Yogyakarta, Jogja Nasional Museum 20-31 Desember 2008.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi permasalahan penulis dalam menciptakan karya seni patung pada pelaksanaan Tugas Akhir ini yaitu:

- 1) Apakah kawat sebagai material utamanya dapat diwujudkan dalam karya seni patung ekspresi wajah?
- 2) Bagaimana teknik pembentukan seni patung ekspresi wajah dalam material kawat?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Menciptakan patung ekspresi wajah dengan material kawat.
2. Menggunakan teknik konstruksi yaitu menganyam, mengikat kawat sebagai material dalam penciptaan karya seni patung ekspresi wajah.

b. Manfaat

1. Mempelajari karakter material kawat sebagai perwujudan penciptaan karya seni patung.
2. Memperkaya khasanah seni patung, khususnya dalam pengembangan teknik berbasis media kawat membentuk ekspresi wajah.

D. Makna Judul

Judul Tugas Akhir Karya Seni Patung ini adalah

“KAWAT SEBAGAI MEDIA UNGKAP KARYA SENI PATUNG”

Adapun batasan pengertian dari kata-kata yang termaktub dalam judul tersebut sebagai berikut:

Kawat : “Tali yang dibuat dari logam.”²

“Benda yang terbuat dari logam, panjang dan lentur, kawat merupakan benda penghantar listrik, mempunyai bentuk dan ukuran.”³

Media : Suatu penggunaan karakteristik dari bahan-bahan khusus untuk suatu tujuan artistik. Arsitektur bukanlah suatu media, tetapi suatu seni, akan tetapi beton pendukung adalah suatu media yang dimanfaatkan dalam arsitektur. Patung adalah seni, dan bukan suatu media, tetapi logam yang dilas, dipukul (dibentuk) di cor merupakan media patung.⁴

Ungkap : Mengungkap; mengangakan mulut untuk menghirup napas, mengap-mengap hendak berkata; mengungkap; melahirkan perasaan hati dengan perkataan, air muka-mimik atau gerak-gerik.⁵

² Ali Muhammad (ed), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, P.168

³ http://Wikipedia.org/wiki/arti_kata/kawat(diakses pada tanggal 3 Februari 2011, jam 14.00 WIB)

⁴ Edmund Burke Feldman, *Art As Image and Idea*, Prantice Hall, Inc, Enggel wood cliffsd,new jersey, 1976).306

⁵ Ali, Mohammad, *Op.Cit*, P.603

Karya : “Kerja, perbuatan, bautan, terutama hasil kesenian.”⁶

Seni patung : merupakan seni murni sejauh ia tidak melibatkan diri pada pertimbangan untuk kebutuhan terapan, karena sifatnya seni patung merupakan ungkapan pengalaman estetik yang diwujudkan dalam bentuk tiga dimensional (tri matra), seni patung terikat oleh ruang nyata, waktu hayati, waktu dalam seni patung adalah waktu yang digunakan menghayat saat terlibat proses penghayatan. Dalam melihat patung membutuhkan waktu secara berkesinambungan.⁷

Dari uraian makna judul diatas maka pengertian **kawat sebagai media ungkap karya seni patung** yaitu: Suatu perbuatan atau kegiatan manusia yang mengutarakan pengalaman batinnya diungkapkan dengan menggunakan media kawat, benda yang terbuat dari logam dalam bentuk karya seni patung, tiga dimensional.

⁶ *Ibid*, P.165

⁷ Darsono Soni Kartika, 2004, *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains. P37